



## PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DAN MENGENALKAN FINANCIAL LITERACY PADA PESERTA DIDIK SMKN 6 KOTA SERANG

Latif<sup>1</sup>, Sela Novitasari<sup>2</sup>, Maryati<sup>3</sup>, Wahyu Novriansyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

E-mail : [dosen02867unpam.ac.id](mailto:dosen02867unpam.ac.id), [dosen10128@unpam.ac.id](mailto:dosen10128@unpam.ac.id), [marryatti1@gmail.com](mailto:marryatti1@gmail.com),  
[wnovriansyah59@gmail.com](mailto:wnovriansyah59@gmail.com)

### Abstract

*This community service activity aims to increase financial understanding and literacy among students at SMKN 6 Serang City, with a focus on simple financial recording procedures that can be applied in everyday life. One of the main obstacles in implementing this activity is the low level of students' knowledge regarding financial management and recording. To overcome this problem, training is carried out by combining lecture methods and direct practice, so that students can understand theory and directly apply the material in a relevant context. At the end of the activity, it is hoped that the participants will not only have a basic understanding of financial recording, but will also be able to implement these skills in their personal lives or even in running their small businesses in the future. In this way, they will be better prepared to face the challenges of managing their finances well and effectively, and can develop healthy financial habits from an early age.*

**Keywords:** Financial Recording Training, Financial Literacy

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan di kalangan peserta didik SMKN 6 Kota Serang, dengan fokus pada tata cara pencatatan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah rendahnya tingkat pengetahuan peserta didik mengenai pengelolaan dan pencatatan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah dan praktik langsung, sehingga peserta didik dapat memahami teori dan langsung mengaplikasikan materi dalam konteks yang relevan. Di akhir kegiatan, diharapkan para peserta tidak hanya memiliki pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan ini dalam kehidupan pribadi atau bahkan dalam menjalankan usaha kecil mereka di masa depan. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara baik dan efektif, serta dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini.

**Kata Kunci:** Pelatihan Pencatatan Keuangan, Literasi Keuangan

## PENDAHULUAN

Di era modern ini, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci kesuksesan pribadi dan bisnis. Namun, edukasi tentang pentingnya pemahaman literasi keuangan dan pencatatan laporan keuangannya sangat minim dan perlu terus ditingkatkan. Untuk menjadi melek keuangan, seseorang harus memiliki kesadaran finansial, pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku tentang keuangan. Kesadaran, pengetahuan dan keterampilan merupakan tiga komponen dasar yang diperlukan untuk literasi keuangan (Khan, et.al. 2022)

Literasi keuangan adalah istilah yang mengacu pada keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, sehingga mereka dapat mencapai kekayaan dan meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan mereka (Ratih and Zulfikri 2024). Sedangkan pembukuan adalah

pengumpulan data dan informasi keuangan yang melalui proses pencatatan secara rutin, data dan informasi tersebut meliputi asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, serta harga barang dan jasa yang dibeli atau disediakan. Proses ini dilengkapi dengan membuat neraca dan laporan laba rugi setiap tahun pajak (Sawitri et al. 2022).



Gambar 1. Foto bersama Guru dan Peserta didik

Peserta didik dengan usia rata-rata 15 hingga 18 tahun, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan generasi yang memiliki potensi besar dan produktivitas yang relative tinggi. Beberapa dari mereka akan mencari pekerjaan setelah menyelesaikan sekolahnya. Dalam hal ini menjadi tantangan yang cukup signifikan dalam dunia kerja yang semakin sulit seiring dengan munculnya era demografi (Margie dan Lyandra Aisyah, 2024). Menurut Rita dan Kusumawati (2010) menerangkan mengenai faktor sosio-demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, job, kedudukan kerja serta pendapatan. Usia merupakan suatu batasan dan tingkat ukuran hidup yang berdampak pada kondisi fisik manusia (Tsalitsa dan Alina 2016).

Masa sekolah adalah waktu yang paling tepat untuk mengenalkan anak-anak tentang budaya dan gaya hidup sederhana dengan mengajari mereka untuk memikirkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan (Harjoni, et al. 2023). Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai akuntabilitas pada anak-anak adalah dengan mengajarkan mereka cara mudah untuk mencatat jumlah uang yang mereka miliki setiap hari. Dengan melakukan catatan sederhana, anak-anak dapat membayangkan gambaran secara mandiri tentang pengaturan keuangan mereka dan bagaimana uang dapat diperoleh dengan menabung sebagai dari uang yang mereka miliki (Nurhidayah and Dahlia 2019).

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan bimbingan dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi SMKN 6 Kota Serang sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan adanya pelatihan ini, para siswa diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan yang dapat digunakan dalam menjalankan usaha mereka (Meirina et al. 2023).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi kepada peserta didik SMKN 6 Kota Serang, yang berjumlah 29 peserta pada tanggal 03 Oktober 2024 kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk melatih pencatatan keuangan dan literasi keuangan untuk peserta didik SMKN 6 Kota Serang dengan mengadakan kegiatan yang menarik dan terstruktur. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah sebagai berikut:

#### 1. Ceramah

Metode ceramah atau *pearching method* adalah suatu metode menjelaskan materi pembelajaran secara lisan kepada sekelompok pendengar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Relatif sering, ceramah merupakan salah satu metode pengajaran yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar (Lontoh dan Sihombing, 2021).

#### 2. Praktik

Metode praktik adalah metode kedua yang digunakan setelah metode ceramah. Metode ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagaimana mencatat keuangan secara sederhana dengan menggunakan kertas yang sudah disediakan.



Gambar 2. Pelatihan Buku Besar Umum Akuntansi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan memaparkan materi dan diskusi tentang pengelolaan keuangan dan literasi keuangan. Dalam kegiatan ini langkah pertama, yaitu pemaparan materi tentang literasi keuangan setelah peserta didik mampu memahami tentang materi yang disampaikan, kemudian langkah kedua yaitu pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Dimana dalam hal ini pelatihan pencatatan hanya dengan melatih tentang buku besar. Buku besar akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan. Buku besar akuntansi terbagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu, buku besar umum, buku besar piutang, buku besar utang, buku besar kas. Namun dalam kegiatan ini yang akan dibahas hanya bagaimana pengelolaan buku besar umum.

Buku besar akuntansi merupakan tahapan penting dalam pelaporan keuangan bisnis perusahaan dan merupakan rangkuman singkat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam waktu atau periode tertentu, misalnya satu bulan (Wadiyo, 2024).

Dimulai dengan mengenalkan pengetahuan keuangan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan buku besar umum akuntansi atau dalam lingkungan sekolah dapat dikatakan dengan buku kas bendahara (Harjoni, et.al., 2023). Dalam hal ini peserta didik kegiatan melakukan pelatihan pencatatan buku besar umum akuntansi, dengan didampingi dan diarahkan oleh panitia kegiatan. Peserta didik diarahkan untuk menentukan bagian posisi kredit atau debit. Kemudian menghitung sisa saldo yang tersedia dalam buku besar umum akuntansi.

Setelah peserta didik diberikan arahan mengenai cara pencatatan keuangan sederhana, langkah selanjutnya adalah memberikan contoh kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pemberian contoh ini adalah agar peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep pencatatan keuangan dan bagaimana penerapannya dalam situasi nyata. Dengan melihat langsung contoh kasus, peserta didik diharapkan dapat lebih jelas mengenai alur pencatatan, mulai dari pendapatan, pengeluaran, hingga pengelompokan pos-pos keuangan. Misalnya, mereka diberi contoh tentang bagaimana mencatat uang saku harian, pengeluaran untuk kebutuhan pribadi, dan menabung.

Pelatihan pencatatan keuangan ini juga mengedepankan aspek praktik, sehingga peserta didik tidak hanya belajar secara teori tetapi juga melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan pencatatan. Dengan cara ini, mereka diharapkan dapat mempraktekkan apa yang telah dipelajari, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam skala yang lebih besar, seperti dalam menjalankan usaha kecil. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam mengelola uang agar tidak terjebak dalam kebiasaan konsumtif dan dapat mencapai tujuan finansial yang diinginkan.



Gambar 3. Foto bersama Peserta didik

Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta didik tidak hanya mampu mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, tetapi juga mengerti pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Mereka akan belajar untuk lebih bijak dalam menggunakan uang, menghindari pemborosan, dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan jangka panjang. Dengan

demikian, pelatihan ini dapat memberi dampak positif dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Para peserta didik SMKN 6 Kota Serang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pengenalan literasi keuangan ini, mereka mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman bagaimana mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan mengenalkan *financial literacy* dilakukan guna membantu peserta didik SMKN 6 Kota Serang demi mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, para peserta didik merasa terbantu dalam melakukan pencatatan dan manajemen keuangan mereka.

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan ini dan seluruh materi dan informasi dalam *financial literacy* serta pencatatan keuangan sederhana tersampaikan, pihak sekolah disarankan selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada para peserta didik agar dapat mengaplikasikannya dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Diharapkan materi tentang *financial literacy* dan pencatatan keuangan sederhana harus diajarkan kepada peserta didik ditingkat dasar, agar mereka mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak kepala sekolah dan guru SMKN 6 Kota Serang serta para peserta didik SMKN 6 Kota Serang yang telah mengikuti pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan mengenalkan *financial literacy* dengan sangat aktif dan antusias.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harjoni, Nur Asia, Yulia, and Kamaruzzaman. 2023. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SMK Negeri 2 Peureulak Kabupaten Aceh Timur, 1 (November): 958–63.
- Khan, Falak, Muhammad Ayub Siddiqui, and Salma Imtiaz. 2022. Role of Financial Literacy in Achieving Financial Inclusion: A Review, Synthesis and Research Agenda. *Cogent Business and Management* 9 (1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2034236>.
- Lontoh, Fadlian, and Maria Sihombing. 2021. *Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*.
- Margie, Lyandra Aisyah. 2024. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana, 2 (2): 185–90.
- Meirina, Elsa, Mike Kusuma Dewi, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Kbp. 2023. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian KBP* 01 (01): 11–18.
- Nurhidayah, Nurhidayah, and Dahlia Dahlia. 2019. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk

- Menumbuhkan Kepedulian Menabung Pada Anak-Anak Pesisir Dalam Di Desa Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (2): 37. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.978>.
- Ratih, Inayah Swasti, and Robby Reza Zulfikri. 2024. Peningkatan Literasi Finansial Melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar, 4: 11–22.
- Sawitri, Riska Agi, Rully Afrita Harlianty, Annida Dahrul, Eka Nurzanah, Yenny Marthalena, Sunarmi Sunarmi, Cintya Sukma Widita, Hamid Mukhlis, Sastri Ayu Lestari, and Okta Nuriyanti. 2022. Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Menuju Entrepreneur Muda Yang Kreatif Dan Inovatif Kepada Siswa SMK KH Gholib Pringsewu Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. *Indonesia Berdaya* 3 (3): 455–58. <https://doi.org/10.47679/ib.2022262>.
- Tsalitsa, Alina. 2016. Yanuar Rachmansyah Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng. 31 (1): 1–13.
- Wadiyo. n.d. *Buku Besar Akuntansi: Fungsi, Bentuk Dan Contoh Penerapannya*.